

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, penggunaan internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak. Teknologi digital menawarkan berbagai manfaat, seperti akses mudah ke informasi, sumber belajar yang beragam, dan media sosial yang dapat memperluas jaringan sosial. Namun, dengan kemajuan teknologi tersebut, terdapat pula tantangan yang signifikan terkait dengan penggunaan online, khususnya untuk anak-anak. Di SDN 17 Negeri Katon, sekolah dasar yang terletak di kawasan Negri Katon, anak-anak mulai terpapar teknologi digital sejak usia dini. Meski begitu, pemahaman tentang penggunaan online yang sehat masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi yang efektif mengenai bagaimana anak-anak dapat menggunakan internet dengan bijak dan aman. Anak-anak sering kali tidak dapat membedakan antara konten yang bermanfaat dan yang merugikan. Konten negatif seperti kekerasan, pornografi, dan berita palsu dapat dengan mudah diakses tanpa adanya pengawasan yang memadai.

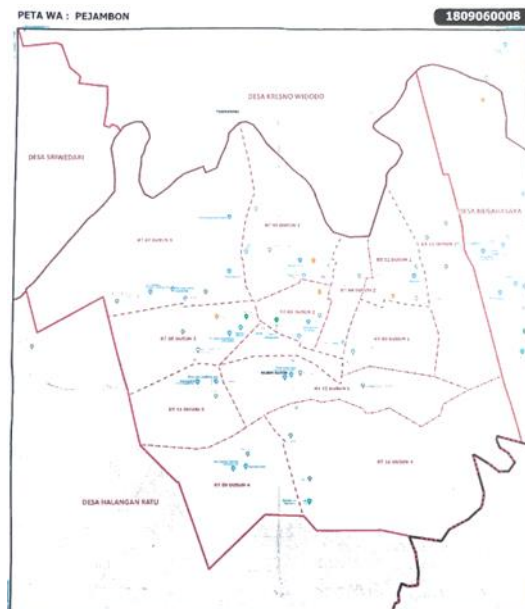
Anak-anak sering kali tidak menyadari pentingnya menjaga data pribadi mereka. Informasi pribadi yang dibagikan secara online dapat menimbulkan risiko keamanan, termasuk pencurian identitas dan penipuan. Penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada gawai, yang berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak, termasuk gangguan tidur dan masalah konsentrasi. Banyak anak dan orang tua yang belum memahami literasi digital secara mendalam, yang mencakup pemahaman tentang etika online, keamanan siber, dan cara melaporkan konten yang tidak pantas. Topik sosialisasi penggunaan online yang sehat sangat relevan di industri pendidikan dan teknologi saat ini. Dengan meningkatnya penggunaan internet di kalangan anak-anak, penting bagi lembaga pendidikan untuk berperan aktif dalam mengedukasi siswa mengenai praktik online yang aman dan sehat. Sosialisasi ini tidak

hanya melibatkan anak-anak tetapi juga melibatkan orang tua dan guru dalam upaya menciptakan lingkungan digital yang aman.

Disektor pendidikan, pemahaman tentang penggunaan teknologi yang sehat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan gawai. Dalam industri teknologi, fokus pada keamanan dan literasi digital anak-anak menjadi semakin penting untuk mengembangkan produk dan layanan yang mendukung perkembangan anak secara positif. Dengan melakukan sosialisasi yang efektif di SDN 17 Negeri Katon, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung perkembangan anak yang sehat dalam era digital.

1.2 Profil desa dan Potensi desa

1.2.1 Profil Desa



Gambar 1. 1 Peta desa pejambon

Desa Pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan telah berusia kurang lebih 80 tahun, sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa Pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin dibawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung dan disahkan oleh

pesirah (sebutan Camat saat ini) dan Bapak Kartopawiro diangkat menjadi kepala kampung Pejambon. Pada saat itu desa Pejambon memiliki beberapa dusun yaitu Dusun Sidodadi, Dusun Trirahayu, dan dusun Waluyo, setelah beberapa waktu mengalami perkembangan yaitu Dusun Sidodadi memisahkan menjadi desa Negarasaka pada tahun 1969 dan dusun Trirahayu pada tahun 1986 sedangkan dusun Waluyo masih tetap menjadi wilayah desa Pejambon. sejak berdiri desa Pejambon telah dipimpin oleh 17 orang kepala desa.

Desa Pejambon secara Administrasi terbagi menjadi empat dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V, dengan batas wilayah sebagai berikut:

No	Wilayah	Perbatasan
1	Utara	Sungai Way Sekampung (Desa Kresnwidodo)
2	Selatan	Dusun Tugu Sari
3	Barat	Desa Halangan Ratu
4	Timur	Desa Negara Saka

Secara keseluruhan luas wilayah desa Pejambon adalah 700 Ha. Yang terbagi beberapa wilayah yaitu:

No	Wilayah	Luas Tanah
1	Pemukiman	275 Ha
2	Pertanian Sawah	90 Ha
3	Perkebunan/ ladang	220 Ha
4	Sekolah	1,5 Ha
5	Lapangan	1,2 Ha
6	Tanah milik desa	2,2 Ha

1.2 Potensi Desa

1. Sumber Daya Alam

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

2. Sumber Daya Manusia

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian dan tersedianya SDM yang memadai.

3. Sumber Daya Sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki desa Pejambon adalah banyaknya lembaga lembaga yang ada dimasyarakat seperti, LPM, Gapoktan, Pengajian, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna, dan lain-lain.

4. Sumber Daya Ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Pejambon adalah adanya lahan-lahan pertanian.

Desa Pejambon memiliki potensi UMKM seperti keripik Singkong, marning, manggleng, dan gula aren serta gula kelapa namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan. Selain itu, Desa Pejambon juga mempunyai Ecowisata Petik Melon yang saat ini masih dalam pengembangan. Dan ada juga budaya dan kearifan local untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping.

1.3 Profil Sekolah

Nama sekolah	SDN 17 Negeri Katon
Nspn	10800627
Kespek	Fatmawati
Operator	Susi Hidayati
Tanggal SK izin beroperasi	31-12-2015
Alamat	Pejambon, Kecamatan:Negeri Katon, Kabupaten:Pesawaran, Lampung
Kode pos	35371

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah anak-anak sering terpapar konten negatif saat menggunakan internet?
2. Seberapa besar risiko terkait dengan perlindungan data pribadi anak-anak di SDN 17 Negeri Katon?
3. Bagaimana tingkat ketergantungan anak-anak dan dampaknya terhadap kesehatan mereka?
4. Seberapa baik pemahaman literasi digital di kalangan siswa dan orang tua di SDN 17 Negeri Katon?

1.5 Tujuan Dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Tujuan ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode sosialisasi yang saat ini diterapkan di SDN 17 Negeri Katon dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai penggunaan internet yang sehat. Ini termasuk menilai dampak metode sosialisasi terhadap perilaku online siswa dan reaksi dari orang tua serta guru.

1.5.2 Manfaat

1. Bagi Kampus, Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kampus dalam mengembangkan kurikulum yang mencakup literasi digital dan pendidikan teknologi. Hasilnya dapat digunakan untuk merancang mata kuliah atau program studi yang relevan dengan kebutuhan zaman digital.
2. Bagi Mahasiswa, Mahasiswa akan memperoleh pemahaman mendalam tentang cara menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Pengetahuan ini penting untuk melindungi diri dari risiko online seperti penipuan, cyberbullying, dan paparan konten negatif.
3. Bagi Siswa/Siswi, Siswa-Siswi belajar cara melindungi diri mereka dari ancaman online seperti penipuan, peretasan, dan eksploitasi. Mereka akan memahami pentingnya menjaga data pribadi dan tidak membagikan informasi pribadi kepada orang yang tidak dikenal

1.6 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Pejambom Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2. Perangkat Sekolah Dasar Negeri 17 Negeri Katon